

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2012-2014
(Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri,
dan Bank Negara Indonesia Syariah)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

NURUL KHOTIMAH
B100120380

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2012-2014**

**(Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri,
dan Bank Negara Indonesia Syariah)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

NURUL KHOTIMAH

B100120380

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Wuryaningsih DL, M.M

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2014

(Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri,
dan Bank Negara Indonesia Syariah)

oleh:

NURUL KHOTIMAH
B100120380

Telah dipertahankan didepan Dewan penguji

Fakulta Ekonomi dan Bisnis

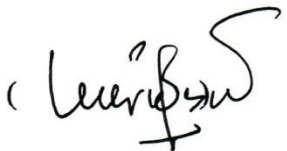


Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari jumat, 5 agustus 2016

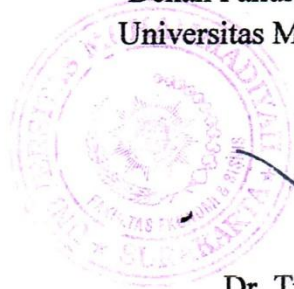
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

- 1) Dra. Wuryaningsih DL, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
- 2) Drs. Wiyadi, M.M, Ph.D
(Anggota 1 Dewan Penguji)
- 3) Ir. Irmawati, SE, .M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Triyono, SE, .M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 Agustus 2016

Yang Menyatakan



NURUL KHOTIMAH
B100120380

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2012-2014
(Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri,
dan Bank Negara Indonesia Syariah)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2014 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan efisiensi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan untuk pertimbangan dalam membuat kebijakan dan strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Sumber data sekunder yang penulis gunakan ini berupa laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Negara Indonesia Syariah selama periode 2012-2014 yang diperoleh dari internet dengan cara mengunduh laporan keuangan melalui situs <http://www.bi.go.id> . Analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan efisiensi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa analisis rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2012-2014 Bank Umum Syariah di Indonesia mempunyai kinerja yang termasuk kategori sehat berdasarkan *banking ratio* dan *loan to assets ratio*, namun berdasarkan *quick ratio* tidak baik. Hasil analisis rasio solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2012-2014 yang diukur berdasarkan pada *primary ratio*, *capital ratio*, dan *capital adequacy ratio* diketahui bahwa selama tahun 2012-2014 termasuk dalam kategori tidak baik (tidak sehat), Hasil perhitungan terhadap rasio rentabilitas pada Bank umum Syariah di Indonesia diketahui bahwa selama tahun 2012-2014 diukur berdasarkan *return on assets* dalam kategori kurang baik, sedangkan berdasarkan *return on equity* dan *gross profit margin* Bank Umum Syariah di Indonesia selama

periode 2012-2014 termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan pada tingkat efisiensi biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia diketahui bahwa selama periode 2012-2014 nilai biaya efisiensi bank termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci: *Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.*

ABSTRACT

This study aimed to analyze the financial performance of the Indonesian Islamic Banks in the period 2012-2014 in terms of the ratio of liquidity, solvency, profitability and efficiency. The results of this study are expected to provide information about the financial position of the company for consideration in making policy and strategy of the company in improving its financial performance. Secondary data sources used by the writer of this form of financial statements that have been issued by Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri and Bank Negara Indonesia Syariah during the period 2012-2014 were obtained from the Internet by downloading financial statements via the website [http: /// www. bi.go.id](http://www.bi.go.id). Analysis of the data used is the analysis of financial ratios of the liquidity ratio, solvency, profitability and efficiency ratios.

Based on this research, it is known that the liquidity ratio analysis showed that in the year 2012-2014 Islamic Banks in Indonesia have included the category of healthy performance by banking ratio and loan to assets ratio, but based on the quick ratio is not good. The results of the analysis of the solvency ratio at the Islamic Banks in Indonesia during the period 2012-2014 as measured by the primary ratio, capital ratio and capital adequacy ratio is known that during the years 2012-2014 are included in the category of bad (unhealthy), the results of the calculation of the ratio Bank profitability in general Sharia in Indonesia is known that during the years 2012-2014 was measured by return on assets in the unfavorable category, while based on return on equity and a gross profit margin of

Islamic Banks in Indonesia during the period 2012-2014 included in the excellent category. Based on the calculation on the level of cost efficiency in Islamic Banks in Indonesia is known that during the period 2012-2014 the value of the cost efficiency of banks included in either category.

Keywords: *liquidity ratio, solvency ratios and profitability ratios.*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini masyarakat semakin paham dan jeli dalam menempatkan dana maupun dalam pembiayaan usahanya, karena hasil dalam sebuah usaha tidaklah sama antara perusahaan satu dengan perusahaan lainya maka masyarakat memilih bank syariah yang tidak menggunakan bunga sebagai balas jasa melainkan menggunakan sistem bagi hasil, sehingga nasabah tidak dibebani bunga yang sama setiap bulanya tetapi bagi hasil menurut jumlah penghasilan yang didapat perusahaan. Selain dari sisi balas jasa bank syariah juga memberikan fasilitas berbeda dengan bank konvensional, bank syariah cenderung lebih lengkap karena ada fungsi sosial yang tidak ditemukan pada bank konvensional. Bank syariah juga hanya melakukan investasi yang halal saja, tidak seperti bank konvensional yang dapat melakukan investasi halal dan haram. Hal ini sangat cocok untuk masyarakat indonesia yang mayoritas memeluk agama islam.

Salah satu alasan masyarakat memilih bank syariah karena tahan terhadap krisis. Indonesia merupakan negara yang menganut sistem ekonomi terbuka, oleh karena itu Indonesia tidak dapat terhindar dari krisis ekonomi global yang menimpa hampir seluruh negara di dunia yang dimulai pada semester kedua tahun 2008. Di sini bank syariah membuktikan performa lebih baik bahwa bank syariah dapat bertahan dari krisis daripada bank konvensional. Hal ini disebabkan karena bank syariah

tidak banyak bertransaksi dengan valuta asing, sehingga apabila kurs valuta asing naik-turun bank syariah tidak begitu terpengaruh jika dibandingkan dengan bank konvensional. Pembiayaan bank syariah sebagian besar disalurkan pada sektor riil dan hanya sedikit yang disalurkan ke dalam sektor koperasi, sehingga krisis global tidak begitu dirasakan oleh bank syariah.

Bank Umum Syariah terus mengalami banyak perkembangan baik dalam pertumbuhan aset maupun penambahan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun ke tahun. Dapat dilihat jaringan kantor bank umum syariah yang ada di Indonesia dalam Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jaringan kantor Bank Umum syariah di Indonesia tahun 2008-2014

| Kategori bank | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|-------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| Bank Umum Syariah | | | | | | | |
| Jumlah bank | 5 | 6 | 11 | 11 | 11 | 11 | 12 |
| Jumlah kantor | 581 | 711 | 1215 | 1745 | 1745 | 1998 | 2151 |

Sumber : Bank, Statistik Perbankan Syariah 2014 (data diolah)

Karena jumlah jaringan kantor bank syariah yang semakin meningkat dari tahun ke tahun dapat diartikan bahwa perkembangan industri perbankan syariah berkembang pesat. Untuk menjaga kualitas kinerja dan kesehatan perbankan syariah di Indonesia, pemerintah sebagai regulator mengeluarkan peraturan yaitu Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Landasan hukum ini dapat menjadi acuan bagi industri perbankan syariah dan mendorong agar pertumbuhan bank syariah di Indonesia dapat berjalan dengan cepat. Lahirnya Undang-Undang ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah. Selain itu menurut Sangia (2012) kenaikan nilai saham dan jumlah dana pihak ketiga juga merupakan indikator naiknya kepercayaan

masyarakat terhadap bank syariah. Naiknya nilai saham pada bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga dapat terwujud apabila bank dapat menjaga tingkat profitabilitas agar tetap tinggi dan membagikan deviden dengan baik.

Untuk menilai kinerja suatu bank perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangannya agar pihak ketiga dapat mengevaluasi kinerja bank untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan terhindar dari risiko yang tidak diinginkan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan tiga aspek, yaitu aspek solvabilitas, likuiditas, dan rentabilitas.

Rentabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan kata lain, rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rentabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return On Assets*, *Return on Asset*, *Groos Profit Margin* (GPM).

Solvabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Dalam dunia perbankan, rasio solvabilitas sama dengan rasio permodalan, yang dapat dihitung dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Primary Ratio*, *Capital Ratio*.

Likuiditas merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajibannya (simpanan masyarakat) yang harus segera dipenuhi. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu berarti dalam keadaan likuid. Dalam dunia perbankan, rasio likuiditas dapat diketahui dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Quick ratio*, *Loan to Assets Ratio*.

Sementara efisiensi biaya (*Cost of Efficiency*) digunakan untuk mengukur efisiensi usaha yang dilakukan oleh bank, dengan menghitung *cost of efficiency 1* dan *cost of efficiency 2*. Selain itu, analisis ratio juga membantu manajemen dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi pada perbankan berdasarkan suatu informasi laporan keuangan baik dengan perbandingan rasio-rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang

pada internal perbankan maupun perbandingan rasio perbankan dengan perbankan yang lainnya atau dengan rata – rata industri pada saat titik yang sama atau perbandingan eksternal.

Dari latar belakang di atas memberikan motivasi untuk meneliti kembali dengan judul ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012 -2014.

2. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data diperoleh dari website resmi Bank Indonesia www.bi.go.id yang telah dipublikikan oleh Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, dan Bank Negara Syariah. Adapun alat analisis tersebut adalah analisis rasio keuangan seperti yang dilakukan oleh bank yang terdiri dari :

1. Rasio likuiditas

Rasio ini dipakai untuk mengungkapkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya, yang termasuk rasio ini adalah:

- a. $Quick\ ratio = \frac{Cash\ Assets}{Total\ Deposit} \times 100\%$
- b. $Banking\ Ratio / (LDR) = \frac{Kredit\ yang\ diberikan}{dana\ yang\ diterima} \times 100\%$
- c. $Loan\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ pinjaman}{Total\ aset} \times 100\%$

2. Rasio solvabilitas

Rasio ini akan mengungkapkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial.

- a. $Primary\ Ratio = \frac{Ekuitas}{Total\ assets} \times 100\%$
- b. $Capital\ Ratio = \frac{Ekuitas + Cadangan\ penghapusan\ Kredit}{Total\ Pinjaman} \times 100\%$

$$c. \text{ Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Equity capital} - \text{Fixed assets}}{\text{Total loan} + \text{securities}} \times 100\%$$

3. Rasio rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Yang termasuk rasio ini adalah

$$a. \text{ Return on assets} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Gross Profit Margin (GPM)}$$

$$= \frac{\text{pendapatan operasional} - \text{biaya operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. Effisiensi

$$a. \text{ Cost of Efficiency 1 (CEI)} = \frac{\text{Operating Income} + \text{Non Operating Income}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Cost of Efficiency 2 (CE2)} = \frac{\text{Biaya Operasi} + \text{Biaya non Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}} \times 100\%$$

5. Kriteria Penilaian kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analis, selanjutnya dilakukan perbandingan hasil analisis rasio dengan nilai standar tingkat kesehatan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 1. Nilai Standar Kesehatan Bank Menurut Bank Indonesia

| Rasio | Nilai Standar BI | Keterangan |
|-------------------------------|--|--|
| Likuiditas | | |
| - <i>Quick ratio</i> | >175 % 150% - 174% 125% - 149% <125 % | Sangat baik Baik Kurang baik Tidak baik |
| - <i>Bank Ratio</i> | >102,25 % 98,50 % - 102,25% 94,75 % - 98,50% <94,75 % | Tidak baik Kurang baik Baik Sangat baik |
| - <i>Loan to Assets Ratio</i> | >102,25 % 98,50 % - 102,25% 94,75 % - 98,50% | Tidak baik Kurang baik Baik |

| | | |
|---------------------------------------|---|--|
| | <94,75 % | Sangat baik |
| Solvabilitas | | |
| - <i>Primary Ratio</i> | >14,5% 12,60% - 14,5% 10,35% - 12,6% 0 – 10,35% | Sangat baik Baik Kurang baik Tidak baik |
| - <i>Capital Ratio</i> | >81% 66% - 81 % 51% - 66% <51% | Sangat baik Baik Kurang baik Tidak baik |
| - <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> | >20% 12% - 20% 8% - 12% ≤ 8% | Sangat baik Baik Kurang baik Tidak baik |
| Rentabilitas | | |
| - <i>Return on Assets (ROA)</i> | ≥ 1,215% 0,999% - 1,215% 0,765% - 0,999% <0,765% | Sangat baik Baik Kurang baik Tidak baik |
| - <i>Return on Equity (ROE)</i> | ≥ 1,215% 0,999% - 1,215% 0,765% - 0,999% <0,765% | Sangat baik Baik Kurang baik Tidak baik |
| - <i>Gross Profit margin</i> | >1,22% 0,99% - 1,21% 0,77% - 0,98 % <0,76% | Sangat baik Baik Kurang baik Tidak baik |
| Effisiensi | | |
| - <i>Cost of Efficiency 1 (CE1)</i> | <93,52% 93,52% - 94,73% 94,73% - 95,92% >95,92% | Sangat baik Baik Kurang baik Tidak baik |
| - <i>Cost of Efficiency 2 (CE2)</i> | ≤75% 76% - 93% 94% - 96% 96% - 100% >100% | Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Tidak baik |

Sumber : Bank Indonesia

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2014

| No | Rasio | Tahun | | | Rata-rata | Keterangan |
|----|------------------------|---------|---------|---------|-----------|-------------|
| | | 2012 | 2013 | 2014 | | |
| 1 | Likuiditas | | | | | |
| | - Quick Ratio | 138,15% | 115,05% | 186,02% | 146,40% | Kurang Baik |
| | - Banking Ratio | 82,66% | 92,28% | 79,97% | 84,97% | Sangat Baik |
| | - Loan to Assets Ratio | 72,52% | 75,24% | 68,56% | 72,10% | Sangat Baik |
| 2 | Solvabilitas | | | | | |
| | - Primary Ratio | 5,45% | 7,92% | 6,40% | 6,59% | Tidak Baik |
| | - Capital Ratio | 25,21% | 28,49% | 30,35% | 28,01% | Tidak Baik |
| | - CAR | 4,58% | 7,04% | 1,84% | 4,48% | Tidak Baik |
| 3 | Rentabilitas | | | | | |
| | -ROA | 0,92% | 0,96% | 0,19% | 0,69% | Tidak Baik |
| | -ROE | 16,90% | 12,16% | 3,03% | 10,69 | Sangat Baik |
| | -GPM | 27,95% | 26,68% | 3,95% | 19,52% | Sangat Baik |
| 4 | Effisiensi | | | | | |
| | -CEI | 4,46% | 5,12% | 6,21% | 5,26% | Sangat Baik |
| | -CE2 | 72,87% | 75,48% | 97,00% | 81,78% | Sangat Baik |

Berdasarkan rangkuman hasil analisis kinerja keuangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa: 1) Kinerja keuangan Bank Muamalat Syariah pada tahun 2012-2014 dilihat dari rasio likuiditas untuk *Quick Ratio* masuk kategori kurang baik karena 125% - 149% (Standar Bank Indonesia), *Banking Ratio* masuk kategori sangat baik karena < 94,75% (Standar Bank Indonesia) dan *loan To Asset Ratio* masuk kategori sangat baik karena < 94, 75% (Standar Bank Indonesia). Jika dilihat secara keseluruhan rasio likuiditas Bank Muamalat Syariah pada tahun 2012-2014 masuk kategori kurang baik.

2) Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012-2014 dilihat dari rasio solvabilitas untuk *Primary Ratio* masuk kategori tidak baik karena masuk kriteria penilaian 0-10,35% (Standar Bank Indonesia), *Capital Ratio* masuk kategori tidak baik karena masuk kriteria penilaian < 51% (Standar

Bank Indonesia) dan CAR masuk kategori tidak baik karena masuk kriteria penilaian 8% (Standar Bank Indonesia). Jika dilihat secara keseluruhan rasio solvabilitas Bank Muamalat Syariah pada tahun 2012-2014 masuk kategori tidak baik. 3) Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012-2014 dilihat dari rasio rentabilitas untuk ROA masuk kategori Tidak Baik karena masuk kategori penilaian $< 0,765\%$ (Standar Bank Indonesia), ROE masuk kategori sangat baik karena masuk kategori penilaian $\geq 1,215\%$ (Standar Bank Indonesia) dan GPM masuk kategori sangat baik karena masuk kategori penilaian $> 1,22\%$ (Standar Bank Indonesia). Jika dilihat secara keseluruhan rasio rentabilitas Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012-2014 masuk kategori kurang baik. 4) Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012-2014 dilihat dari rasio efisiensi untuk CE1 masuk kategori sangat baik karena masuk kategori penilaian $< 93,52\%$ (Standar Bank Indonesia), dan CE2 masuk kategori baik karena masuk kategori penilaian $76\% - 93\%$ (Standar Bank Indonesia). Jika dilihat secara keseluruhan rasio efisiensi Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012-2014 masuk kategori baik. 5) Secara keseluruhan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia masuk kategori kurang baik, karena rasio likuiditas terutama *quick ratio*, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas terutama return on assets menunjukkan tidak baik

| Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2012-2014 | | | | | | |
|---|------------------------|--------|---------|---------|-----------|-------------|
| No | Rasio | Tahun | | | Rata-rata | Keterangan |
| | | 2012 | 2013 | 2014 | | |
| 1 | Likuiditas | | | | | |
| | - Quick Ratio | 91,34% | 114,21% | 203,44% | 136,33% | Kurang Baik |
| | - Banking Ratio | 94,44% | 89,25% | 81,14% | 88,27% | Sangat Baik |
| | - Loan to Assets Ratio | 81,28% | 77,61% | 71,85% | 76,91% | Sangat Baik |
| 2 | Solvabilitas | | | | | |
| | - Primary Ratio | 7,70% | 7,83% | 7,37% | 7,63% | Tidak Baik |
| | - Capital Ratio | 31,24% | 32,27% | 32,06% | 31,85% | Tidak Baik |

| | | | | | | |
|---|--------------|--------|--------|--------|--------|-------------|
| 3 | - CAR | 6,42% | 6,91% | 6,59% | 6,64% | Tidak Baik |
| | Rentabilitas | | | | | |
| | -ROA | 1,48% | 1,27% | 0,107% | 0,95% | Kurang Baik |
| | -ROE | 19,27% | 16,24% | 1,45% | 12,32% | Sangat Baik |
| 4 | -GPM | 27,01% | 2,16% | 2,16% | 10,44% | Sangat Baik |
| | Effisiensi | | | | | |
| | -CEI | 7,40% | 7,39% | 6,51% | 7,1% | Sangat Baik |
| | -CE2 | 73,03% | 76,87% | 97,88% | 82,59% | Baik |

Berdasarkan rangkuman hasil analisis kinerja keuangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa :1) Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012-2014 dilihat dari rasio likuiditas untuk *Quick Ratio* masuk kategori kurang baik karena 125% -149% (Standar Bank Indonesia), *Banking Ratio* masuk kategori sangat baik karena $< 94,75\%$ (Standar Bank Indonesia) dan *loan To Asset Ratio* masuk kategori sangat baik karena $< 94,75\%$ (Standar Bank Indonesia). Jika dilihat secara keseluruhan rasio likuiditas Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 -2014 masuk kategori kurang baik. 2) Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012-2014 dilihat dari rasio solvabilitas untuk *Primary Ratio* masuk kategori tidak baik karena masuk kriteria penilaian 0-10,35% (Standar Bank Indonesia), *Capital Ratio* masuk kategori tidak baik karena masuk kriteria penilaian $< 51\%$ (Standar Bank Indonesia) dan CAR masuk kategori tidak baik karena masuk kriteria penilaian $\leq 8\%$ (Standar Bank Indonesia). Jika dilihat secara keseluruhan rasio solvabilitas Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012-2014 masuk kategori tidak baik. 3) Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012-2014 dilihat dari rasio rentabilitas untuk ROA masuk kategori kurang baik karena masuk kategori penilaian 0,765%-0,999% (Standar Bank Indonesia), ROE masuk kategori sangat baik karena masuk kategori penilaian $\geq 1,215\%$ (Standar Bank Indonesia) dan GPM masuk kategori sangat baik karena masuk kategori penilaian $> 1,22\%$ (Standar Bank Indonesia). Jika dilihat secara keseluruhan rasio rentabilitas Bank Syariah mandiri pada tahun 2012-2014 masuk kategori kurang baik. 4) Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012-2014 dilihat dari rasio efisiensi untuk CE1 masuk kategori sangat baik karena

masuk kategori penilaian $< 93,52\%$ (Standar Bank Indonesia), dan CE2 masuk kategori baik karena masuk kategori penilaian $76\% - 93\%$ (Standar Bank Indonesia). Jika dilihat secara keseluruhan rasio efisiensi Bank Syariah Mandiri pada 2012 -2014 masuk kategori baik. 5) Secara keseluruhan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2012 -2014 masuk kategori kurang baik, karena rasio likuiditas terutama *quick ratio*, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas terutama ROA menunjukkan tidak baik.

| Kinerja Keuangan Bank Negara Indonesia Syariah periode 2012-2014 | | | | | | |
|--|------------------------|--------|--------|--------|-----------|-------------|
| No | Rasio | Tahun | | | Rata-rata | Keterangan |
| | | 2012 | 2013 | 2014 | | |
| 1 | Likuiditas | | | | | |
| | - Quick Ratio | 84,79% | 52,44% | 92,60% | 76,61% | Tidak Baik |
| | - Banking Ratio | 76,20% | 91,98% | 89,59% | 85,92% | Sangat Baik |
| | - Loan to Assets Ratio | 64,31% | 71,72% | 74,67% | 70,23 | Sangat Baik |
| 2 | Solvabilitas | | | | | |
| | - Primary Ratio | 11,23% | 8,84% | 10,00% | 10,02% | Tidak Baik |
| | - Capital Ratio | 68,06% | 66,22% | 66,87% | 67,05% | Baik |
| | - CAR | 13,08% | 11,84% | 13,19% | 12,70% | Baik |
| 3 | Rentabilitas | | | | | |
| | -ROA | 1,07% | 0,77% | 0,83% | 0,89% | Kurang Baik |
| | -ROE | 9,59% | 8,75% | 8,37% | 8,90% | Sangat Baik |
| | -GPM | 16,38% | 15,59% | 14,97% | 15,64% | Sangat Baik |
| 4 | Effisiensi | | | | | |
| | -CEI | 8,98% | 8,11% | 7,65% | 8,24% | Sangat Baik |
| | -CE2 | 83,87% | 86,64% | 85,64% | 85,38% | Baik |

Berdasarkan rangkuman hasil analisis kinerja keuangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa : 1) Kinerja keuangan Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2012-2014 dilihat dari rasio likuiditas untuk *Quick Ratio* masuk kategori tidak baik karena $< 125\%$ (Standar Bank Indonesia), *Banking Ratio* masuk kategori sangat baik karena $< 94,75\%$ (Standar Bank Indonesia) dan *loan To Asset Ratio* masuk kategori sangat baik karena $< 94,75\%$ (Standar Bank Indonesia). Jika dilihat secara keseluruhan rasio likuiditas Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2012-2014 masuk kategori kurang baik. 2) Kinerja keuangan Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2012-2014 dilihat dari rasio solvabilitas untuk *Primary Ratio* masuk kategori tidak baik

karena masuk kriteria penilaian 0-10,35% (Standar Bank Indonesia), *Capital Ratio* masuk kategori baik karena masuk kriteria penilaian 66%-81%% (Standar Bank Indonesia) dan CAR masuk kategori baik karena masuk kriteria penilaian 12%-20% (Standar Bank Indonesia). Jika dilihat secara keseluruhan rasio solabilitas Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2012-2014 masuk kategori kurang baik. 3) Kinerja keuangan Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2012-2014 dilihat dari rasio rentabilitas untuk ROA masuk kategori kurang baik karena masuk kategori penilaian 0,765%-0,999% (Standar Bank Indonesia), ROE masuk kategori sangat baik karena masuk kategori penilaian $\geq 1,215\%$ (Standar Bank Indonesia) dan GPM masuk kategori sangat baik karena masuk kategori penilaian $> 1,22\%$ (Standar Bank Indonesia). Jika dilihat secara keseluruhan rasio rentabilitas Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2012-2014 masuk kategori sangat baik. 4) Kinerja keuangan Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2012-2014 dilihat dari rasio efisiensi untuk CE1 masuk kategori sangat baik karena masuk kategori penilaian $< 93,52\%$ (Standar Bank Indonesia), dan CE2 masuk kategori baik karena masuk kategori penilaian 76% -93%% (Standar Bank Indonesia). Jika dilihat secara keseluruhan rasio efisiensi Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2012-2014 masuk kategori baik. 5) Secara keseluruhan kinerja keuangan Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2012-2014 masuk kategori kurang baik, karena rasio likuiditas terutama *quick ratio*, rasio solvabilitas terutama primary ratio, dan rasio rentabilitas terutama ROA menunjukkan tidak baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa :

1. Kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2014 tergolong kurang sehat pada rasio likuiditas terutama pada *quick ratio*. Hal ini menunjukan bahwa Bank kurang mampu membayar kembali simpanan para deposannya. Sedangkan pada *Banking ratio dan Loan to assets ratio* sudah tergolong sangat sehat.

2. Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2014 tergolong tidak sehat pada rasio solvabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa Bank kurang mampu memenuhi kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek.
3. Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2014 dilihat dari rasio rentabilitas terutama pada *Return on Assets* tergolong kurang baik. Namun pada *Return on Equity* dan *Gross profit Margin* sudah tergolong sangat baik.
4. Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2014 berdasarkan hasil perhitungan pada tingkat efisiensi biaya pada Bank Umum Syariah sudah tergolong baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2005. *Analisis kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Bank Indonesia. 1993. *Surat Edaran BI No.26/5/BPPP, tanggal 29 Mei 1993*. Jakarta
- Bank Indonesia. 1995. *Surat Edaran BI No. 23/77/KEP/DIR/tanggal 28 Februari 1991, Tentang Ketentuan Publikasi Laporan Keuangan Bank Diperbaharui Dengan Surat Edaran BI No. 27/5/U/PBB, tanggal 25 Januari 1995*. Jakarta
- Bank Indonesia. 2004. *Peraturan Perbankan Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta
- Bank Indonesia. 2012. *Surat Edaran BI No. 14/14/PBI/2012/tanggal 18 Oktober 2012, Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Diperbaharui Dengan Surat Edaran BI No. 14/35/DPNP*. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Fuad dan Rustam. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- IAI. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

- Jaya, Wihana. 1993. *Ekonomi Industri*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada
- Kasmir. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta : BPFE UII
- Mulyono, Teguh Pudjo. 1995. *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan*. Jakarta : Djambatan.
- Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Munawir. 2001. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta : Liberty
- Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja : Berbasis Kompetensi*. Depok : Raja Grafindo Persada
- Prasnanugraha. 2007. *Analisis pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. http://eprints.undip.ac.id/17628/1/ponttie_Prasnanugraha.pdf*. Diakses pada tanggal 28 Februari 2016
- Riyanto, Bambang. 1998. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi keempat*. Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

- Trilestari, Endah. 2013. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja keuangan pada BMT Syariah Surya Dana Makmur di Tulung Klaten*. Skripsi Program Studi Manajemen Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung : Pustaka Setia
- Zainuddin dan Jogiyanto Hartono. 1999. *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Volume 2 No.1 Halaman 66-90, Januari 1999